

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya BPRS Artha Mas Abadi Pati

PT. BPR Syari'ah Artha Mas Abadi merupakan salah satu unit usaha Pesantren Maslakul Huda yang didirikan oleh KH. MA Sahal Mahfudh (almarhum). Sistem keuangan syariah di lingkungan Pesantren Maslakul Huda dirintis melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) Koperasi Pesantren Maslakul Huda sejak Februari 2002. Empat tahun kemudian tepatnya pada tanggal 28 Juni 2006, Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) berubah menjadi PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi yang telah mendapat izin operasional dari Bank Indonesia.

2. Perijinan

a. Ijin Prinsip

Surat Keputusan Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia Nomor 7/1776/DPbS tanggal 14 Nopember 2005 Perihal Persetujuan Prinsip Pendirian PT. BPRS Artha Mas Abadi.

b. Ijin Usaha

Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 8/46/KEP.GBI/2006 Tanggal 1 Juni 2006 tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

3. Alamat

a. Kantor Pusat

Jl Raya Pati - Tayu Km. 19 Ds. Waturoyo Kec. Margoyoso
Kab. Pati Jawa Tengah.
Telp./Fax 0295-4150400 email : bprsama@yahoo.com

b. Kantor Kas Winong

Jl. Raya Winong – Pucakwangi Km. 01 Ds. Pekalongan
Kec. Winong Kab. Pati

c. Kantor Kas Cluwak

Jl. Raya Tayu – Jeparo Km. 07 Ds. Ngabak Kec. Cluwak
Kab. Pati

4. Visi Misi

a. VISI

Membentuk lembaga keuangan mikro berbasis Syari'ah yang sehat dan tangguh sebagai wujud kepedulian

Pesantren Maslakul Huda terhadap masyarakat dan sebagai contoh bagi pesantren-pesantren lain.

b. MISI

- 1) Memberikan jasa penyimpanan dana masyarakat di wilayah operasional PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi
- 2) Memberikan jasa pembiayaan bagi usaha kecil di wilayah operasional PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi.

5. **Tujuan BPRS Artha Mas Abadi Pati**

BPRS Artha Mas Abadi memiliki beberapa tujuan, yakni:

- a. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi khususnya dikalangan usaha kecil menengah dengan pola syariah.
- b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha kecil menengah.
- c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dengan kegiatan ekonomi syari'ah.

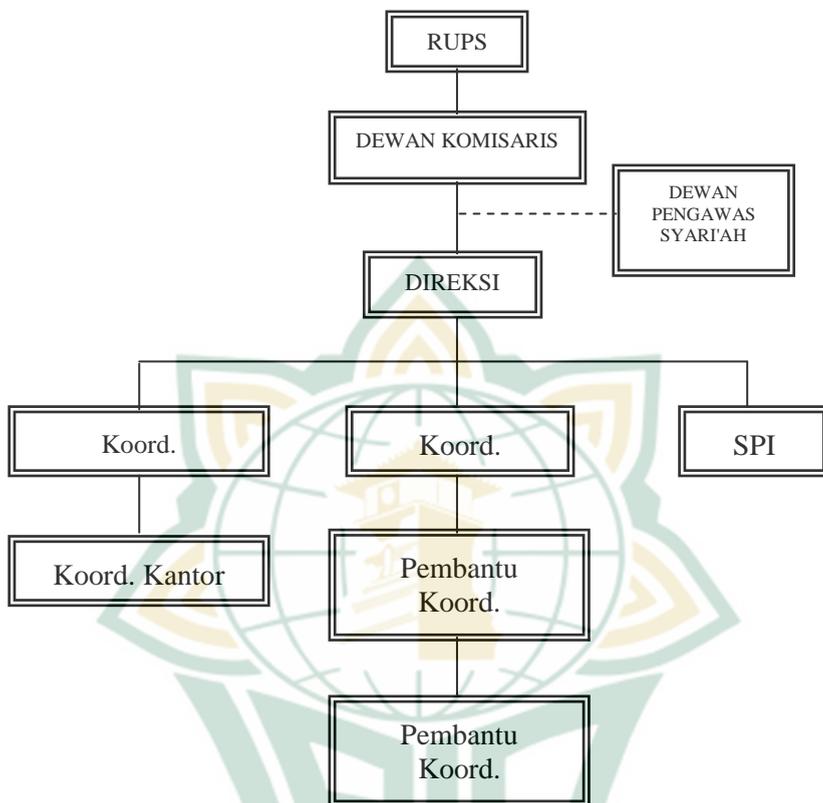
6. **Struktur Organisasi BPRS Artha Mas Abadi**

Untuk lancarnya jalannya suatu perusahaan dan di perlukan beberapa bagian yang mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda namun saking menunjang. Karena itu diperlukan struktur yang berfungsi untuk memperjelas tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda pada tiap bagian untuk menjalankan dengan baik organisasi perusahaan. Perlu diperhatikan pedoman, asas-asas atau prinsip-prinsip organisasi, seperti perumusan tujuan yang jelas, pembagian kerja, pendelegasian kekuasaan, kesatuan perintah dan tanggung jawab serta tingkat pengawasan dan koordinasi.

Tujuan dibentuknya struktur organisasi adalah untuk:

- a. Pelaksanaan tugas atau pekerjaan.
- b. Mempermudah pimpinan dalam mengawasi pekerjaan bawahan.
- c. Mengkoordinasi kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- d. Menentukan kedudukan seseorang dalam fungsi kegiatan sehingga mampu menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya.

Demikian pula dengan BPRS Artha Mas Abadi yang juga menjalankan organisasinya dengan baik. Adapun struktur organisasi BPRS Artha Mas Abadi sebagai berikut:



- a. Dewan Pengawas Syariah
 - Ketua : KH Ali Fatah
 - Anggota : H. Ghufron Halim, SE., MM
 - Anggota : H. Ahmad Manhajussidat, Lc., MSI
- b. Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama : H. Abdul Ghofarrozin
 - Komisaris : H. Ahmad Mutamakin
- c. Dewan Direksi
 - Direktur Utama : Hj. Sri Hariyani
 - Direktur : Mumu Mubarak
- d. Koordinator Operasional : Muhtarul Jamil
- e. Koordinator Pemasaran : Ahmad Hidayatullah
- f. SPI : Susiyati
- g. Kepala Kantor Kas :

- 1) Kas Winong : Ali Nurhadi
- 2) Kas Cluwak : Moh. Jadi
- h. Kantor Pusat :
 - 1) Kasir : Eka Septiana
 - 2) Admin Dept/ Tabungan : Isnay Choiriyati
 - 3) Admin Pembiayaan : Endang Susilo Astuti
 - 4) Admin Umum : Khabib Sholikhin
 - 5) Office Boy : Dwi Kastari
 - 6) Driver : Edy Sulistyono
- i. Staff Pemasaran Kantor Pusat : Agus Sa'roni
- j. Pembantu Koordinator Pemasaran Wilayah :
 - 1) Kas Winong : Moh. Nurhadi
 - 2) Kas Cluwak : Moh. Jadi
- k. Bid. Pengh. dana : Ali Nurhadi
7. **Produk-Produk**
 - a. Produk Penghimpunan Dana
 - 1) Tabungan iB Wadiah
 - 2) Tabungan iB Mudharabah
 - a) Tabungan iB Haji
 - b) Tabungan iB Qurban
 - c) Tabungan iB Pendidikan
 - d) Tabungan iB Masa Depan
 - b. Produk Pembiayaan
 - 1) Pembiayaan iB Musyarakah
 - 2) Pembiayaan iB Murabahah
 - 3) Pembiayaan iB Multijasa
 - 4) iB Gadai Emas Syariah
 - 5) Deposito iB Mudharabah
8. **Keunggulan BPRS Artha Mas Abadi Pati**
 - a. Proses cepat dan mudah
 - b. Dikelola dengan sistem syariah
 - c. Menjadi salah satu alternatif untuk membantu usaha lebih maju dan berkembang
 - d. Menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi persoalan keuangan umat
 - e. Pelayanan dan fasilitas yang nyaman
 - f. Menjadi mitra usaha yang ramah, amanah dan barokah
9. **Persyaratan menjadi nasabah**
 - a. Mengisi formulir pendaftaran
 - b. Foto copy KTP berlaku pemohon (suami istri) rangkap lima

- c. Foto copy KTP berlaku salah satu orang tua (bila pemohon masih lajang)
- d. Foto copy kartu keluarga pemohon
- e. Bagi pengajuan pembiayaan dengan agungan kendaraan bermotor :
 - 1) Foto copy BPKB
 - 2) Foto copy STNK dan pajak yang berlaku
 - 3) Asli gesekan nomor rangka dan nomor mesin
 - 4) Foto copy KTP berlaku suami istri dan kartu keluarga pemilik agunan jika agunan milik orang lain
- f. Bagi pengajuan pembiayaan dengan agunan tanah/rumah:
 - 1) Foto copy sertifikat
 - 2) Foto copy KTP berlaku suami istri dan kartu keluarga pemilik sertifikat jika agunan milik orang lain
 - 3) SPPT asli.¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi identitas Responden

Deskripsi responden disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket terbuka dan tertutup.

Kuesionernya diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan mahasiswa ekonomi di Kudus. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden, hal ini bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rateresponden* dalam penelitian ini. Dengan mengambil sampel sebanyak 30 responden sebagai syarat pemenuhan sampel yang dapat mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 5 jenis, yaitu :

¹ Data Dokumentasi BPRS Artha Mas Abadi yang dikutip Tanggal 18 Januari 2018.

a. Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah distribusi jenis kelamin 30 responden yang diteliti

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
1.	Pria	24	80,00
2.	Wanita	6	20,00
	Total	30	100,0

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 24 orang dengan presentase (80,00%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang dengan presentase (20,00%).

b. Lama Bekerja Responden

Berikut adalah distribusi lama bekerja 30 responden yang diteliti.

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persen (%)
1	<1 tahun	3	10,00
2	1-2 tahun	10	33,33
3	2-3 tahun	6	20,00
4	3-4 tahun	6	20,00
5	>4 tahun	5	16,67
	Total	30	100

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui bahwa lama bekerja dari 30 responden adalah yang lama bekerjanya dibawah 1 tahun adalah sebanyak 3 orang dengan presentase (10,00%),sedangkkn yang lama kerjanya antara 1 tahun sampai 2 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase (33,33%). Sedangkan 2 tahun sampai 3 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase (20,00%), sedangkan 3 tahun sampai 4 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase (20,00%), sedangkan yang lama bekerjanya lebih dari 4 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase (16,67%).

c. Pendidikan Terakhir Responden

Berikut adalah distribusi masa kerja responden dari 30 responden yang diteliti.

4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Persen (%)
1	SD, MI, atau sederajat	0	0,00
2	SLTP atau sederajat	0	0,00
3	SLTA atau sederajat	2	6,67
4	Diploma (D1-D3)	7	23,33
5	Sarjana (S1-S3)	21	70,00
	Total	30	100,0%

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan kesimpulan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa karyawan yang diambil sebagai responden sebagian mempunyai latar belakang pendidika SD yang sebanyak 0 orang, yang memiliki latar belakang pendidikan SMP sebanyak 0 orang, yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 2 orang dengan presentase (6,67%), yang memiliki llatar belakang diploma (D1-D3)

sebanyak 7 orang dengan presentase (23,33%), dan yang memiliki latar belakang sarjana (S1-S2) sebanyak 21 orang dengan presentase (70,00%).

d. Deskripsi Angket

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

1) Variabel Motivasi Kerja (X1)

Pada tabel 4.4 dibawah ini menggambarkan responden terhadap variabel Motivasi Kerja (X1)

4.4
Deskripsi Variabel Motivasi Kerja(X1)

SOAL	SKOR						
	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	MEAN	SD
1	0	0	7	17	6	3,966 7	0,6686 8
2	0	0	2	18	10	4,266 7	0,5832 9
3	0	2	3	17	8	4,033 3	0,8087 2
4	0	0	5	18	7	4,066 7	0,6396 8
5	0	0	3	21	6	4,100 0	0,5477 2

Sumber :Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variable Motivasi Kerja(X1)dengan total 5 soal dan 30responden penelitian dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut:

Dari 5 soal yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju ada 0kali atau 0,00% jawaban tidak setuju ada 2kali atau 1,33%, jawaban ragu ada 20 kali atau 13,33%, jawaban setuju ada 9kali atau 60,67% dan jawaban sangat setuju ada 37kali atau 24,67%.Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawabsetujupada variable Motivasi Kerja(X1)

2) Variabel Lingkungan Kerja(X2)

Pada tabel 4.5 dibawah ini menggambarkan tanggapan responden terhadap variabel Lingkungan Kerja(X2)

4.5

Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja(X2)

SOAL	SKOR						
	ST S (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	MEA N	SD
1	0	0	1	19	10	4,300 0	0,5349 8
2	0	0	2	19	9	4,233 3	0,5683 2
3	0	0	7	13	10	4,100 0	0,7588 6
4	0	0	5	19	6	4,033 3	0,6149 5
5	0	0	6	19	5	3,966 7	0,6149 5

Sumber :Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variable Lingkungan Kerja(X2) dengan total 5 soal dan 30responden penelitian dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut:

Dari 5 soal yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju ada 0kali atau 0,00%. Jawaban tidak setuju ada 0 kali atau 0,00%, jawaban ragu ada 21 kali atau 14,00, jawaban setuju ada 89kali atau 59,33% dan jawaban sangat setuju ada 40kali atau 26,67%. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada variable Lingkungan Kerja(X2)

3) Variabel Prestasi Kerja(Y)

Pada tabel 4.6 dibawah ini menggambarkan tanggapan responden terhadap variabel Prestasi Kerja(Y)

4.6

Deskripsi Variabel Prestasi Kerja(Y)

SOAL	SKOR						
	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	MEAN	SD
1	0	0	6	17	7	4,033 3	0,6686 8
2	0	3	3	18	6	3,900 0	0,8448 6
3	0	0	7	19	4	3,900 0	0,6074 3
4	0	2	5	19	4	3,833 3	0,7466 4

Sumber :Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variable Prestasi Kerja(Y)dengan total 4 soal dan 30 responden penelitian dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut:

Dari 4 soal yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju ada 0 kali atau 0,00%. Jawaban tidak setuju ada 5kali atau 4,17%,jawaban ragu ada 21 kali atau 17,50%, jawaban setujuada 73kali atau 60,83% dan jawaban sangat setuju ada 21kali atau 17,50%.Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada variable Prestasi Kerja(Y)

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

4.7

Hasil Uji Validitas

VARIABEL	SOAL	Nilai Signifikansi	KEPUTUSAN
Motivasi Kerja (X1)	1	0,552	Valid
	2	0,728	Valid
	3	0,670	Valid
	4	0,748	Valid
	5	0,749	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	1	0,693	Valid
	2	0,730	Valid
	3	0,569	Valid

	4	0,820	Valid
	5	0,761	Valid
Prestasi Kerja (Y)	1	0,773	Valid
	2	0,862	Valid
	3	0,876	Valid
	4	0,755	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Pada tabel 4.7 diatas, pada masing-masing butir soal nilai R hitung > R tabel (0,361). Sehingga data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa setiap butir soal pada masing-masing variabel dinyatakan valid. Nilai R tabel dapat dilihat pada lampiran R tabel dengan jumlah data 30. Sedangkan R hitung dapat dilihat pada lampiran output SPSS pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

2) Uji Reliabilitas

4.8

Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	Koefisien Alpha Cronbach's	KEPUTUSAN
X1	0,859	Reliabel
X2	0,874	Reliabel
Y	0,914	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah

Pada tabel 4.8 diatas, data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwasanya variabel Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan variabel Prestasi Kerja (Y) nilai koefisien alpha cronbach's diatas 0,6 sehingga terbukti reliabel.

f. Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas

4.9

Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Normalitas	Data mengikuti garis diagonal	Normal
Multikolinieritas	nilai tolerance untuk variabel bebasnya $> 0,1$ dan VIF nya < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Heterokedastisitas	titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y	Tidak Terjadi heterokedastisitas
Autokorelasi	$dU < dW < 4 - Du$ (1,566 $< 2,255 < 2,434$)	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Data Primer Diolah

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data mengikuti garis diagonal dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal sehingga menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi unsur normalitas.

2) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variable variable ini tidak ortogonal. Variable orthogonal adalah variable yang nilai korelasi antara sesama variable bebas sama dengan nol. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya Variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable bebas manakah yang dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variable bebas menjadi

variable terikat dan diregresi terhadap variable bebas lainnya. Toleransi mengukur variabilitas variable bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi.

3) Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Pengujian Heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan grafik scatter plot yang dapat dilihat sebagai berikut:

4) Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan melihat perhitungan Durbin-Watson

g. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Prestasi Kerja. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat (Y), maka dapat dihitung dengan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda.

Berdasarkan pada hasil perhitungan dari model regresi linier berganda, diperoleh hasil persamaan regresi yang dapat dilihat dalam tabel 4.11 dibawah ini

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis	Variabel	Hasil	Keterangan
Uji t (parsial)	Motivasi Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y)	nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel ($2,942 > 1,703$)	H0 ditolak dan H1 diterima Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y)
	Lingkungan Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y)	nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel ($2,435 > 1,703$)	H0 ditolak dan H1 diterima Terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y)
Uji f (simultan)	Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y)	nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai f tabel $> f$ hitung ($41,949 > 3,354$)	H0 ditolak dan H1 diterima Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y)

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -2,975 + 0,489X_1 + 0,418X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

a = nilai intersep (konstanta)

b_1 - b_2 = Koefisien regresi

X1= Variabel Motivasi Kerja

X2= Variabel Lingkungan Kerja

$e = error$

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

- 1) Nilai variabel dependen Prestasi Kerja (Y) dapat dilihat dari nilai konstantanya sebesar -2,957 dengan catatan jika variabel independen Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) tidak mempengaruhi variabel dependen Prestasi Kerja (Y)
- 2) Pengaruh variabel independen Motivasi Kerja (X1) terhadap (Y) Prestasi Kerja apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,489 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Motivasi Kerja (X1) sebesar satu satuan maka variabel Prestasi Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,489 dengan catatan variabel Lingkungan Kerja (X2) tetap.
- 3) Pengaruh variabel independen Lingkungan Kerja (X2) terhadap (Y) Prestasi Kerja apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,418 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Lingkungan Kerja (X2) sebesar satu satuan maka variabel Prestasi Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,418 dengan catatan variabel Motivasi Kerja (X1) tetap.

h. Pengujian Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Dalam penelitian ini disertakan pengujian serentak (uji F) untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu : Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y). Untuk itu dalam penelitian ini disertakan uji F seperti yang terlihat dalam tabel 4.12 berikut ini :

Adapun langkah-langkah dalam uji F adalah:

a) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$

(Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara serentak atau bersama sama tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y))

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$

(Motivasi Kerja(X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Kerja(Y))

- b) Nilai signifikansi = 0,000
- c) Nilai f tabel = 3,354
- d) Nilai f hitung = 41,949
- e) Kesimpulan :

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai f tabel $> f$ hitung ($41,949 > 3,354$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja(X1) Lingkungan Kerja(X2) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Kerja(Y)

2) Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini juga dicantumkan uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah variabel bebas variabel Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja(X2) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Prestasi Kerja(Y). Berikut ini terdapat tabel untuk merekap pengaruh variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel (Y) terikat. Lihat tabel 4.13 ini :

a. Pengaruh Variabel Motivasi Kerja (X1) Terhadap Prestasi Kerja(Y)

1) Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ (secara parsial variabel Motivasi Kerja(X1) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja(Y)).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (secara parsial variabel Motivasi Kerja(X1) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja(Y)).

- 2) Nilai signifikansi = 0,000
- 3) Nilai t tabel = 1,703
- 4) Nilai t hitung = 2,942
- 5) Kesimpulan

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel ($2,942 > 1,703$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Motivasi Kerja(X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja(Y).

b. Pengaruh Variabel Lingkungan Kerja(X2) Terhadap Prestasi Kerja(Y)

1) Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ (secara parsial variabel Lingkungan Kerja(X2) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja(Y)).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (secara parsial variabel Lingkungan Kerja(X2) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja(Y)).

- 2) Nilai signifikansi = 0,000
- 3) Nilai t tabel = 1,703
- 4) Nilai t hitung = 2,435
- 5) Kesimpulan

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel ($2,435 > 1,703$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Kerja(X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja(Y)

3) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R), yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen (Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2)) terhadap variabel dependen (Prestasi Kerja(Y)) sebesar 0,870. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat.

Nilai koefisien determinasi berganda (R-square) adalah 0,757 atau 75,7% nilai ini menunjukkan bahwa 75,7% Prestasi Kerja(Y) dipengaruhi oleh Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dan sisanya 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.